

SISTEM INFORMASI LAPORAN TRANSAKSI HARIAN DIVISI OPERASIONAL DAN PELAYANAN (OPR) PT. BANK SUMSEL BABEL (PERSERO)

Muhammad Rafli Al Hasri¹, Muhamad Son Muarie²

^{1,2} Sistem Informasi, Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹ korespondensi: muhammadraflialhasri@gmail.com

ABSTRACT

Information Systems have become an integral component in the operations of businesses, government organizations, and others. An information system is a system used to collect, process, store and disseminate relevant information within an organization with the aim of supporting more efficient decision making, planning, management and operations. Information systems also involve interrelated procedures, people, data and hardware. The aim of creating a Daily Transaction Report Information System for the Operational and Service Division (OPR) of PT. Bank Sumsel Babel (Persero) to make the work of Operational and Service Division (OPR) employees easier in storing and searching for daily banking transaction report files at PT. Bank Sumsel Babel (Persero).

Keywords: Banking, Information Systems, Waterfall.

ABSTRAK

Sistem Informasi telah menjadi komponen integral dalam operasi bisnis, organisasi pemerintah, dan lainnya. Sistem Informasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang relevan dalam sebuah organisasi dengan tujuan untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, pengelolaan, dan operasi yang lebih efisien. Sistem Informasi juga melibatkan prosedur, orang, data, dan perangkat keras (hardware) yang saling terkait. Tujuan dibuatnya sebuah Sistem Informasi Laporan Transaksi Harian Divisi Operasional Dan Pelayanan (OPR) PT. Bank Sumsel Babel (Persero) untuk dapat mempermudah pekerjaan karyawan Divisi Operasional dan Pelayanan (OPR) dalam menyimpan serta mencari berkas laporan transaksi harian perbankan yg terdapat pada PT. Bank Sumsel Babel (Persero).

Kata Kunci: Perbankan, Sistem Informasi, Waterfall.

PENDAHULUAN

Diera perkembangan teknologi saat ini, penggunaan sistem informasi sangatlah diperlukan dalam aktivitas kegiatan bagi perusahaan-perusahaan terkhususnya pada perusahaan perbankan seperti PT. Bank Sumsel Babel (Persero) ini. Bagaimana tidak dengan sifatnya yang dinamis serta mudah digunakan, penggunaan Sistem Informasi pada perusahaan perbankan dapat mempercepat segala pekerjaan seperti halnya dalam penginputan data berkas transaksi harian, arsip data, dan lain sebagainya.

Permasalahan yang terjadi yaitu Sistem Informasi laporan transaksi harian pada PT. Bank Sumsel Babel (Persero) Divisi Operasional dan Pelayanan (OPR), masih menggunakan cara manual sehingga dapat menyebabkan rentannya berkas laporan transaksi harian tersebut hilang dan juga ketika ingin melakukan pengecekan berkas laporan tersebut susah untuk di cari. Maka dari itu dibuatlah sebuah Sistem Informasi Laporan Transaksi Harian Divisi Operasional Dan Pelayanan (OPR) PT. Bank Sumsel Babel (Persero) untuk dapat mempermudah

pekerjaan karyawan Divisi Operasional dan Pelayanan (OPR) dalam menyimpan serta mencari berkas laporan transaksi harian perbankan yg terdapat pada PT. Bank Sumsel Babel (Persero).

METODE

Observasi dan wawancara digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data bersifat metodis dan mengikuti norma-norma yang telah ditetapkan.

1. Observasi

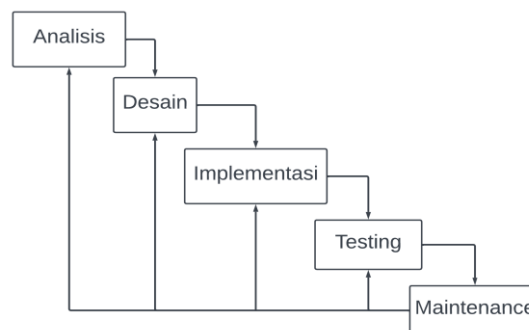
Metode observasi adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan melakukan penelitian secara langsung untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang berjalan (1).

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data kualitatif dimana peneliti (penulis) bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber potensial. (Pihak Divisi Operasional dan Pelayanan (OPR) PT. Bank Sumsel Babel (Persero). Teknik ini bertujuan untuk mengetahui kendala serta masalah yang terjadi pada PT. Bank Sumsel Babel (Persero).

Metode Pengembangan Sistem

Model waterfall umumnya digunakan saat mengembangkan suatu sistem. Waterfall adalah sebuah metode yang biasanya digunakan untuk mengembangkan suatu sistem dengan pendekatan sistematis dan berurutan (2).



Gambar 1: Tahapan Metode Waterfall

Sumber: Diolah Sendiri.

Dalam proses pengerjaan project pengembangan perangkat lunak, metode Waterfall memiliki 5 tahapan yaitu:

1. Analisis

Tahapan ini merupakan tahapan pengumpulan data berkaitan dengan perancangan sebuah sistem, pada tahapan ini pengumpulan data dilakukan secara langsung (3).

2. Desain

Tahapan ini merupakan tahapan dimana pengembang membuat sebuah rangkaian atau rancangan sistem dari hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, dalam memastikan sistem yang dihasilkan tersebut sebagai sebuah solusi dari permasalahan yang terjadi (4).

3. Implementasi

Pada tahapan implementasi ini, perancangan di implementasikan menjadi sebuah sistem informasi aplikasi. Pada tahapan implementasi akan dibuat sebuah hardcode/bahasa pemrograman di dalam sebuah database (5).

4. Testing

Pada tahapan testing ini, berfokus pada pengujian fungsional. Untuk memastikan seluruh fungsional sistem telah berjalan dengan baik. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (6).

5. Maintenance

Pada tahapan maintenance, digunakan untuk menemukan bug/error yang tidak ditemukan pada tahapan sebelumnya. Sehingga implementasi sistem tersebut, dapat ditingkatkan (7).

Teknik Pengembangan

CodeIgniter adalah framework PHP yang mengikuti pola Model View Controller (MVC). Dengan CI, membuat sistem yang memenuhi kebutuhan aplikasi web modern menjadi mudah dengan memanfaatkan dukungan bawaan perpustakaan untuk tugas-tugas seperti akses database dan validasi formulir. Selain itu, CI adalah satu-satunya kerangka kerja dengan dokumentasi yang komprehensif dan mudah dipahami. Kode dalam CI dikomentari agar tujuannya lebih jelas, dan hasilnya, CI yang dihasilkan sangat terorganisir dengan baik dan ramah SEO. Penggunaan Codeigniter dalam penelitian ini

bertujuan agar pengembangan sistem lebih cepat karena banyaknya library yang tersedia memudahkan dalam pengembangan sistem (8).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah merupakan suatu kendala atau sebuah persoalan yang terjadi didalam kehidupan dan harus diselesaikan atau dipecahkan agar dapat mencapai suatu tujuan yang lebih baik.

Sistem

Inti dari sistem terdiri dari kumpulan langkah-langkah terkait yang disatukan untuk melakukan suatu pekerjaan atau mencapai suatu tujuan. Ketika dua hal atau lebih dihubungkan bersama dan bekerja sama menuju tujuan bersama, kita menyebutnya sistem. Sistem adalah kumpulan fakta yang kohesif secara logis dan terstruktur secara metodis (9).

Informasi

Informasi adalah data yang telah diorganisasikan dan diinterpretasikan sedemikian rupa sehingga membantu dalam pengambilan keputusan. Ketika data mentah diubah menjadi informasi, data tersebut memperoleh makna dan dapat membantu dalam membuat penilaian yang lebih tepat (9).

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan transaksi sehari-hari, membantu perencanaan dan pelaksanaan strategi jangka panjang perusahaan, dan menghasilkan laporan untuk pemangku kepentingan eksternal. Istilah

"sistem informasi" mengacu pada serangkaian komponen yang saling terkait dalam suatu organisasi, termasuk namun tidak terbatas pada orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur, dan kontrol, yang semuanya bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu seperti mengamankan jalur-jalur penting dari organisasi. komunikasi, menangani jenis transaksi rutin tertentu, memperingatkan pihak-pihak yang tepat mengenai kejadian dan perkembangan internal dan eksternal yang relevan, dan sebagainya (9).

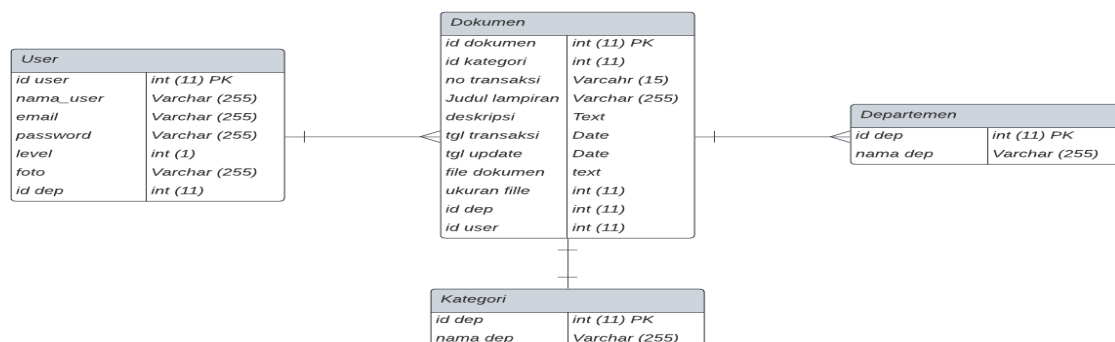
Flowchart

Diagram alur adalah diagram atau bagan yang mengilustrasikan langkah-langkah dalam suatu proses dan bagaimana langkah-langkah tersebut berhubungan satu sama lain serta dengan instruksi. Simbol digunakan untuk menyampaikan gambar ini. Berbagai ikon mewakili operasi yang berbeda. Sedangkan garis penghubung menunjukkan berapa banyak proses yang saling berhubungan satu sama lain. Pengembangan perangkat lunak apa pun dimulai dengan pembuatan diagram alur. Diagram alur dapat membantu mengatur

dan melihat operasi dengan lebih jelas. Akan lebih mudah untuk menyelesaikan langkah-langkah lainnya jika ada. Setelah flowchart selesai dibuat, programmer mengubahnya menjadi kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai.

Entity Relationship Diagram (ERD)

Seorang perancang basis data dapat menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menggambarkan secara grafis struktur basis data, termasuk entitas, propertinya, dan hubungan di antara mereka. ERD dapat membantu dalam proses pemodelan data dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana data diorganisir dalam sistem informasi. ERD digunakan dalam perancangan sistem basis data sebagai panduan untuk memahami struktur data, memeriksa konsistensi antara entitas, atribut, dan hubungan, serta memastikan bahwa kebutuhan data pengguna terpenuhi. Berikut ini merupakan Diagram ERD Sistem Informasi Laporan Transaksi Harian Divisi Operasional Dan Pelayanan (OPR) PT. Bank Sumsel Babel (Persero).

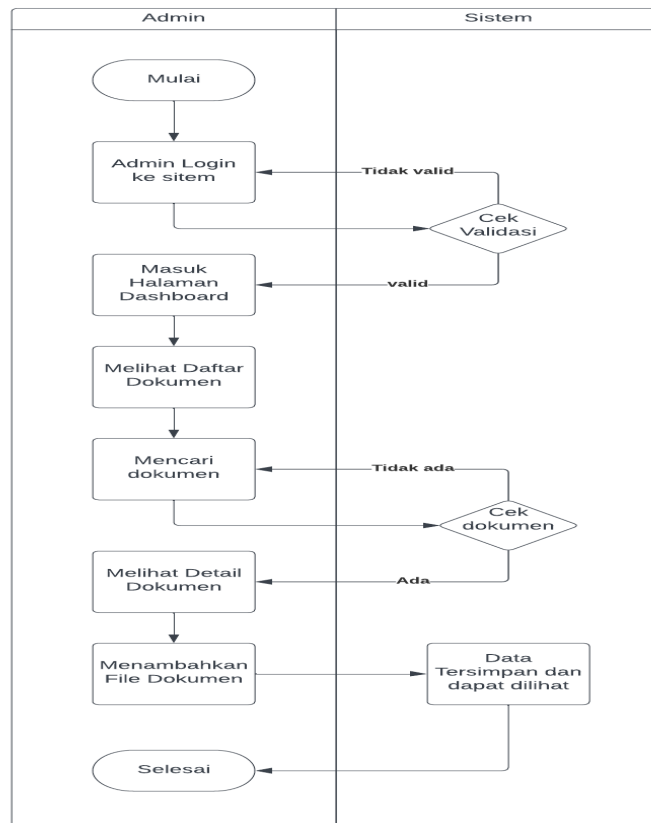


Gambar 2: Diagram ERD

a. Activity Diagram

Activity diagram merupakan suatu diagram yang memvisualisasikan karakter dinamis dengan properti merupakan sistem yang dirancang dalam bentuk model perilaku yang melakukan proses inspeksi

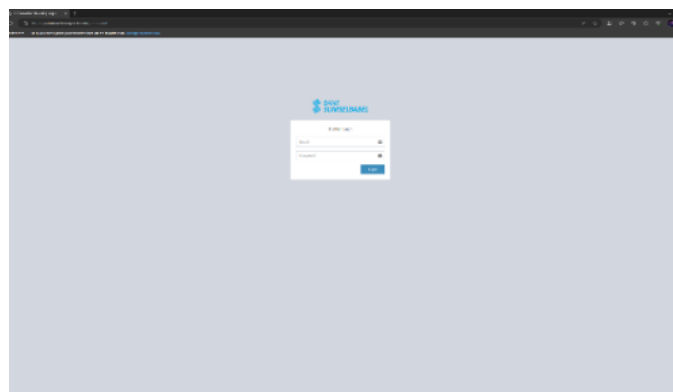
dari aktivitas ke aktivitas lainnya (10). Berikut ini merupakan Activity Diagram Sistem Informasi Laporan Transaksi Harian Divisi Operasional Dan Pelayanan (OPR) PT. Bank Sumsel Babel (Persero).



Gambar 3: Activity Diagram

Pada Activity Diagram tersebut berikut ini penjelasannya:

1. Tampilan Halaman Login Useradmin

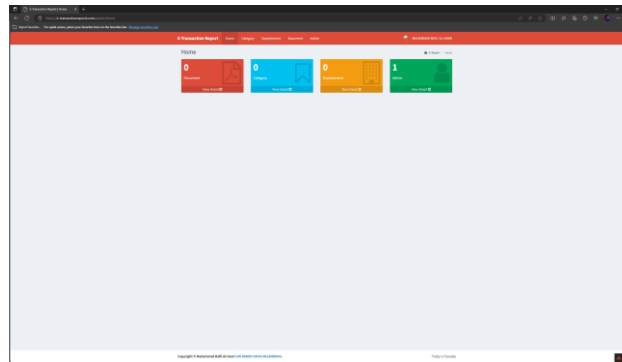


Gambar 4: Tampilan Halaman Login Useradmin

Pada tampilan awal halaman Sistem Informasi Laporan Transaksi Harian Divisi Operasional Dan Pelayanan (OPR) pada PT. Bank Sumsel Babel (Persero). Terdapat menu login useradmin yang berfungsi sebagai langkah

awal dalam mengakses sistem informasi tersebut. Pada tampilan halaman login useradmin terdapat kolom user dan password yang wajib di input sebelum digunakan.

2. Tampilan Halaman Dashboard

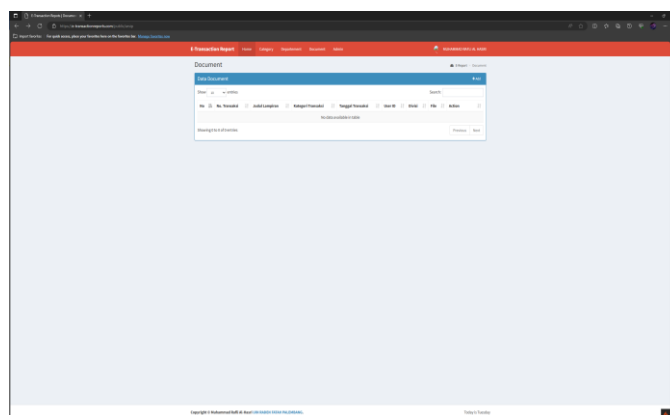


Gambar 5: Tampilan Halaman Dashboard

Pada tampilan halaman dashboard terdapat berbagai menu pilihan seperti menu home, category, department, dan admin. Untuk

melihat informasi dan juga untuk menginput berkas laporan transaksi.

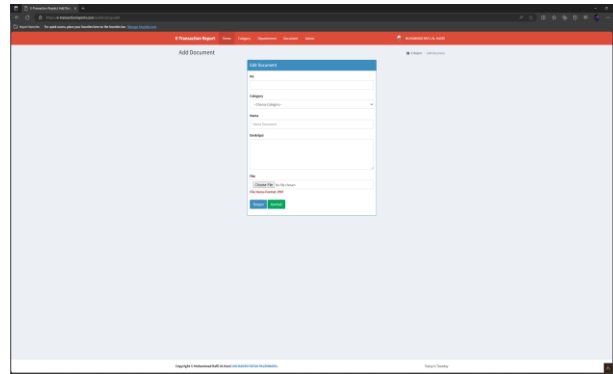
3. Tampilan Halaman Menu Document



Gambar 6: Tampilan Halaman Menu Document

Pada tampilan halaman menu document, terdapat opsi tambah dokumen yang berfungsi untuk menambahkan dokumen berkas

Laporan Transaksi Harian Divisi Operasional Dan Pelayanan (OPR) pada PT. Bank Sumsel Babel (Persero).

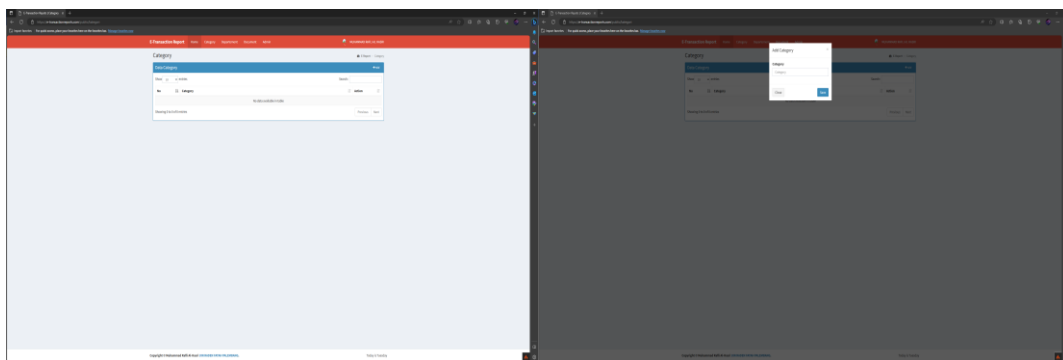


Gambar 7: Tampilan Halaman Add Document

Pada opsi tambah dokumen juga, terdapat berbagai kolom yang wajib diisi seperti nomor transaksi, kategori transaksi, nama dokumen,

deskripsi, dan juga file laporan transaksi yang akan di upload.

4. Tampilan Halaman Menu Category

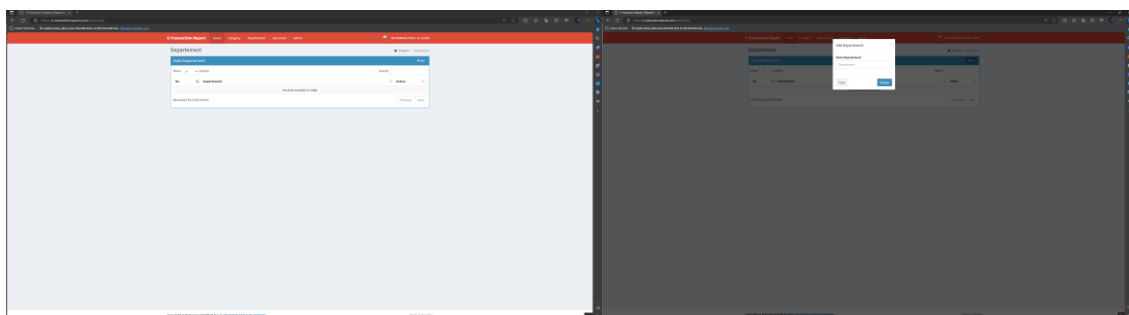


Gambar 8: Tampilan Halaman Menu Category & Halaman Add Category

Pada tampilan halaman menu category, user pengguna dapat menambahkan kategori berkas yang akan di upload. Fungsi menu ini

yaitu sebagai label kategori laporan berkas transaksi apa yang di upload oleh user pengguna.

5. Tampilan Halaman Departement/Divisi

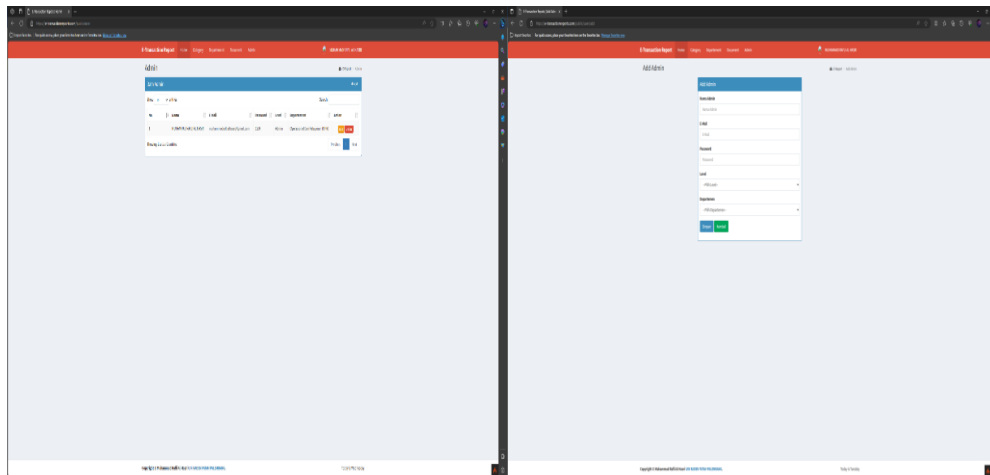


Gambar 9: Tampilan Halaman Departement/Divisi & Halaman Add Departement/Divisi

Pada tampilan halaman department, user pengguna dapat menambahkan department atau divisi yang terdapat pada PT. Bank

Sumsel Babel (Persero). Menu ini berfungsi sebagai tanda pengenal divisi apa yang mengupload berkas laporan transaksi.

6. Tampilan Halaman Menu Admin

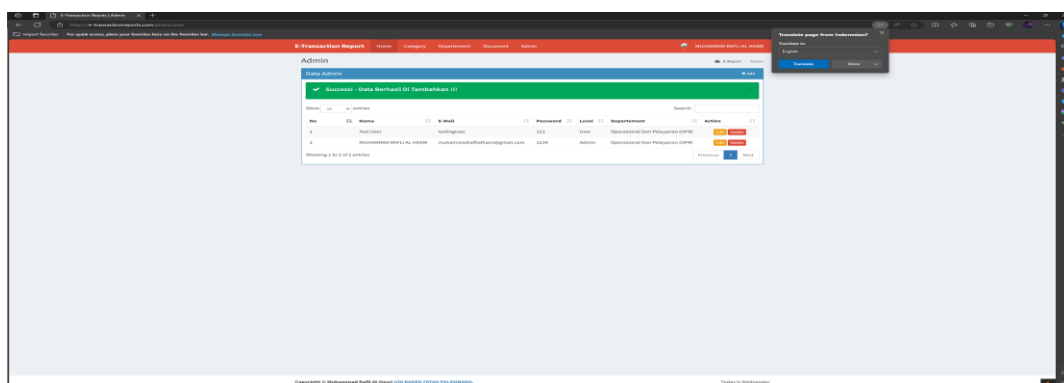


Gambar 10: Tampilan Halaman Menu Admin & Add Admin/User

Pada tampilan halaman menu admin, terdapat opsi tambah admin/user selain itu juga terdapat pilihan edit dan hapus akses admin dan user. Pada opsi tambah admin/user, terdapat berbagai kolom yang wajib diisi

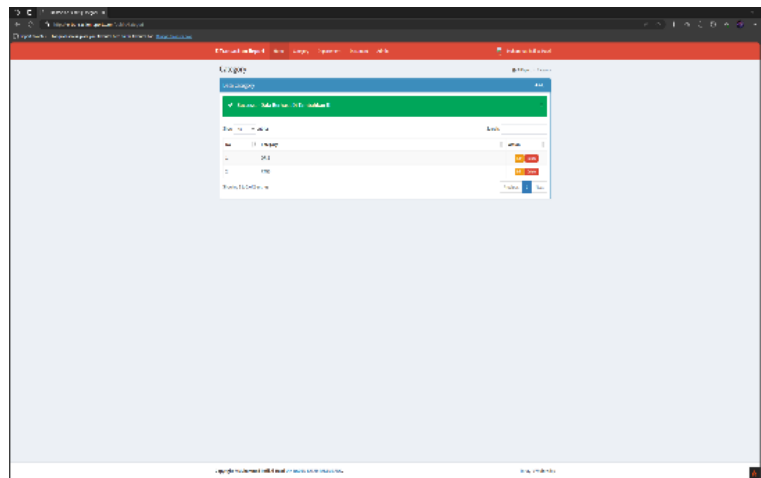
seperti nama admin/user, email, password, level pengguna, dan department/divisi. Fungsi menu ini sendiri adalah untuk menambah dan mengedit akses admin/user pengguna.

7. Tampilan Halaman Berhasil Add Admin/User



Gambar 11: Tampilan Halaman Berhasil Add Admin/User

11. Tampilan Halaman Berhasil Add Category.



Gambar 15: Tampilan Halaman Berhasil Add Category

SIMPULAN

Pada penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa, Sistem Informasi Laporan Transaksi Harian Divisi Operasional Dan Pelayanan (OPR) pada PT. Bank Sumsel Babel (Persero). Sangatlah diperlukan agar, ketika ingin mencari berkas laporan transaksi harian pihak Divisi Operasional Dan Pelayanan (OPR) tidak lagi mencari berkas tersebut secara satu-satu atau secara manual. Dan juga dapat menghindari terjadinya berkas hilang atau tercecer.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kurniyadi T, Habibie Mt, Pramarta P. Sistem Informasi Pelaporan Transaksi Di Bank Btn Syariah Berbasis Java. Jurnal Teknik Informatika Kaputama (Jtik). 4(1):13760.
2. Syukron A, Abdurrazaq MH. Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Website Dengan Metode Waterfall [Internet]. Vol. 1, Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA). 2021. Available From:
3. Saputra Aa, Muslih M. Perancangan Sistem Informasi Pada Divisi Cad Pt. Yongjin Javasuka Garment Dengan Metode Waterfall. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (Jukanti). 2021.
4. Khairunnisa A. Perancangan Aplikasi Informasi Donor Darah Menggunakan Metode Waterfall. Vol. 2.
5. Suryadi A. Sistem Informasi Rekap Buku Online Menggunakan Metode Waterfall. Jurteksi (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi). 2020 Apr 9;6(2):101–8.
6. Faittullah Akbar M, Fauzi A, Banten No J, Karawang Bar K, Karawang K, Barat J. Implementasi Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru [Internet]. Vol. 2, Jurnal Sistem Informasi Dan. 2022. Available From: [Http://Jurnal.Bsi.Ac.Id/Index.Php/Simpatik](http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/simpatik)
7. Gilvy Langgawan Putra M, Iqbal Firdaus M, Febrian Nur R, Aprelia Isabella D, Saputra I, Ayu Tri Ashshofiah P, Et Al. Sistem Informasi

- Persediaan Stok Bahan Baku Toko Kopi Dengan Menggunakan Metode Waterfall.
8. Sopian A, Wiyatno A. Perancangan Sistem Informasi Bank Sampah Menggunakan Framework Codeigniter Dan Bootsrap Dengan Metode Prototype. Jurnal Teknologi Informasi [Internet]. 2020;6. Available From: [Http://Ejournal.Urindo.Ac.Id/Index.Php/Ti157](http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/Ti157)
 9. Sallaby Af, Kanedi I. Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter. Jurnal Media Infotama.
 10. Nurseptaji A, Ramdhani Y. Informasi (Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi) Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Implementasi Model Waterfall.